

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi pada era globalisasi kini telah mengalami perkembangan sertakemajuan dengan pesat, dan memberikan pengaruh besar dalam setiap aspek kehidupan manusia. Di zaman modern ini penggunaan teknologi khususnya elektronik merupakan hal yang lumrah dan bukan hal baru bagi masyarakat, seperti telepon, televisi, *handphone*, komputer, internet, penggunaannya bukan suatu hal yang asing lagi dikalangan masyarakat. Adanya teknologi adalah untuk mempermudah manusia dalam kegiatannya sehari hari, salah satunya yang dapat mempermudah kegiatan manusia adalah media elektronik yang juga mempunyai peran dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk media mendapatkan berbagai informasi.

Salah satu media informasidan komunikasi yang semakin berkembang pesat dengan kecanggihanya adalah *handphone*. Dengan segala fitur fitur yang dimiliki *handphone* pada saat ini menjadikanya sangat jauh berbeda jika kita bandingkan dengan *handphone* pada zaman dahulu. *Handphone* dahulu hanya digunakan sebagai sarana untuk telepon dan sms, tetapi dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat seperti saat ini menjadikan *handphone* memiliki berbagai macam fitur dan banyak kegunaan seperti untuk mendengarkan musik, radio, menonton video,

berfoto, mengakses internet, media untuk mendapatkan informasi, juga dapat untuk membaca buku dan membaca al-Qur'an digital.

Pada masa kini *handphone* bukan merupakan barang yang mewah ataupun mahal yang hanya dapat dimiliki oleh orang dengan tingkat ekonomi atas, ini disebabkan murah dan terjangkaunya harga *handphone* yang kini hampir menjadi sebuah kebutuhan. Dengan harganya yang terjangkau tetapi *handphone* sudah dibekali fitur fitur yang canggih dan mudah untuk di akses. Penggunaanya juga bervariasi mulai dari anak anak hingga orang dewasa, masyarakat dengan tingkat ekonomi bawah hingga masyarakat dengan tingkat ekonomi atas, dan penggunaanya sudah merambah ke masyarakat yang tinggal di daerah daerah pedesaan. Bahkan disekolah sekolah atau lembaga lembaga pendidikan formal maupun nonformal ada yang melegalkan penggunaan *handphone* di sekolah tetapi dengan batasan batasan tertentu, sehingga tidak dapat dipungkiri jikalau terdapat banyak siswa yang membawa serta menggunakan *handphone* di kesekolah sebagai sarana untuk komunikasi dan media untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan fitur yang ada pada *handphone*, salah satu fitur yang ada di *handphone* adalah media sosial.

Media sosial merupakan teknologi multimedia yang canggih dan merupakan suatu media online yang mana penggunaanya dapat saling berbagi informasi, foto, video, membuat sebuah forum dan juga saling berkomunikasi satu sama lain. (Zarella, 2010: 3). Terdapat beberapa media sosial yang yang mana telah memiliki pengguna yang jumlahnya lebih

banyak dari populasi penduduk di kebanyakan negara, ini diakibatkan karena media sosial yang bersifat global. Media sosial sendiri selalu memberikan solusi masyarakat modern akan kebutuhan mereka untuk berkomunikasi. (Tim Pusat Humas Kementrian Pergagangan RI, 2014: 14). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memiliki sebuah data dari hasil survey tentang penetrasi dan perilaku para pengguna internet yang ada di Indonesia pada tahun 2017 yang menyebutkan terdapat 143,26 juta penduduk dari total populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 262 juta orang yang menggunakan internet, dengan komposisi layanan yang diakses adalah *chatting* 89,35%, sosial media 87,13%, search engine 74,84%, melihat gambar atau foto 72,79%, video 69,64%, upload file 35,99%, dan email sebanyak 7,39%. (<http://apjii.or.id/survei2017/kirimlink>). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mengakses media sosial dan *chatting* adalah kegiatan yang sering dilakukan penduduk indonesia termasuk pelajar ketika mengakses internet.

Belajar dan membaca merupakan suatu kebutuhan bagi seorang pelajar untuk tercapainya keberhasilan dalam menuntut ilmu, khususnya bagi pelajar yang berada di lingkungan sekolah islam yang nantinya mempersiapkan mereka agar dimasyarakat dapat menjadi generasi yang baik, berbudi pekerti, berakhlak mulia, berilmu dan islami. Untuk mencapai semua itu maka pelajar butuh banyak belajar serta membaca, dan menambah wawasan keislaman dan keimanan mereka yang salah satunya dengan membaca al-Qur'an.

Al-Qur'an sendiri merupakan kitab suci, pedoman dan petunjuk hidup, al-Qur'an merupakan firman Allah SWT. Al-Qur'an bukan buah dari hasil pemikiran manusia. Didalam al-Qur'an dipaparkan tentang hukum hukum, perumpamaan dan sejarah tentang orang orang yang terdahulu serta berita tentang apa yang terjadi di kemudian hari. (Miftah A. Malik, 2014: 7). Allah berfiran didalam al-Qur'an yang berbunyi “ ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat ayat Nya dan supaya mendapat pelajaran orang orang yang mempunyai pikiran”. (Quran, surah Shaad 38 : 29).

Bukanlah diturunkannya al-Qur'an hanya sekedar untuk dibaca berulang ulang kali serta menghatamkan nya, melainkan tujuan utamanya adalah untuk mentadaburinya, mengambil manfaat serta hikmah hikmah dan juga mengamalkanya agar menjadi hamba Allah yang beriman serta bertaqwa.

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan sekolah tingkat menengah pertama berbasis islami, ini adalah hasil dari pengamatan atau observasi yang dilakukan penulis sebelum melakukan penelitian, disekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini telah tercipta lingkungan yang islami, seperti diadakanya solat berjamaah duhur dan ashar yang diikuti oleh semua siswa dan guru guru yang dilaksanakan di mushola sekolah, hal ini ditunjang dengan adanya program sekolah yang menerapkan *full day school*. Pada sekolah ini diadakanya kegiatan solat duha berjamaah ketika istirahat pertama yang dilanjutkan dengan kegiatan kultum dari

siswa laki laki, juga diadakanya kegitan membaca al-Qur'an dan surat surat pendek menjelang dimulainya pelajaran pertama. Serta diadakanya program sekolah yang mengharuskan siswanya untuk menghafal surat surat pendek yang telah ditentukan. Pembiasaan pembiasaan semua kegiatan ini khususnya membaca dan menghafal al-Qur'an diharapkan dapat menjadi kebiasaan baik yang dapat siswaterapkan dilingkungan luar sekolah, serta dapat menambah keimanan, ketaqwaan serta kecintaan mereka terhadap al-Qur'an. Kegiatan membaca al-Qur'an ketika mejelang dimulainya pelajaran pertama diharapkan dapat membantu siswa memperlancar bacaan al-Qur'an mereka serta dapat memperkuat hafalan siswa (wawancara dengan guru mata pelajaran al-Qur'an).

Ada satu fenomena yang menjadi perhatian bagi penulis, yakni hampir seluruh siswa memiliki dan membawa *handphone* kesekolah, walaupun sekolah sudah membatasi penggunaan dengan mengumpulkanya sebelum kegiatan membaca al-Qur'an bersama sama sebelum pelajaran pertama dimulai tetapi masih ada beberapa siswa yang menggunakan *handphone* di saat waktu waktu senggang disekolah, seperti saat pergantian mata pelajaran dan ketika istirahat berlangsung. Mereka menggunakan *handphone* mereka dengan berbagai macam keperluan, ada yang menggunakannya untuk berkomunikasi, sarana hiburan, belajar, berkarya, mencari pengetahuan baru dengan browsing, dan membuka akun akun media sosial mereka, karena hampir setiap siswa memiliki akun media sosial lebih dari satu.

Siswa dalam menggunakan *handphone* lebih banyak melakukan kegiatan mengakses media sosial, seperti chatting, memposting status, membagikan video dan foto di akun-akun media sosial mereka seperti *instagram*, *whatsapp*, *line*, *facebook*, *snapchat* dan *twitter*. Tidak dapat dipungkiri juga banyak dari mereka sering menggunakan *handphone* untuk membuka akun media sosial mereka sekedar melihat postingan teman-teman media sosial mereka seperti postingan status, foto dan juga video. Sangat jarang sekali siswa yang menggunakan *handphone* mereka untuk menambah keilmuan mereka atau menunjang proses belajar mereka baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah dalam mengisi waktu luangnya, begitupun dengan membaca al-Qur'an yang mana di zaman modern ini sudah tersedia al-Qur'an digital yang praktis dan harusnya dapat mempermudah untuk membaca serta mempelajarinya kapanpun dan dimanapun.

Menggunakan *handphone* untuk mengakses media sosial memiliki potensi besar yang mampu mengurangi minat siswa dalam belajar khususnya dalam membaca al-Qur'an. Tidak sedikit siswa yang membaca al-Qur'an hanya ketika membaca bersama sebelum memulai pelajaran pertama di sekolah, sedangkan ketika diluar sekolah khususnya dirumah mereka enggan membaca al-Qur'an, mereka lebih memilih untuk bermedia sosial, menghabiskan waktu berjam-jam untuk melihat postingan teman-teman media sosialnya. Bahkan ada yang sampai lalai akan waktu tatkala bermedia sosial dengan *handphone* mereka.

Melihat dari latar belakang yang telah terpapar sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Intensitas Menggunakan *Handphone* untuk Media Sosial Dengan Minat Membaca Al-Qur’an Siswa kelas VIII di SMP Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terpapar, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019 dalam menggunakan *handphone* untuk media sosial.
2. Bagaimana minat siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019 untuk membaca al-Qur’an.
3. Adakah terdapat hubungan antara intensitas menggunakan *handphone* untuk media sosial dengan minat membaca al-Qur’an siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas siswa SMP Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019 dalam menggunakan *handphone* untuk mengakses media sosial.
2. Untuk mengetahui minat membaca al-Qur'an siswa di kelas VIII SMP Muhamadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara intensitas menggunakan *handphone* untuk media sosial dengan minat membaca al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Muhamadiyah 3 Yogyakarta tahun ajaran 2018-2019.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi sekaligus pengetahuan intensitas siswa dalam menggunakan *handphone* untuk mengakses media sosial serta pengaruhnya bagi siswa dalam mempergunakan waktu luang mereka.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi siswa

Agar siswa dapat lebih menggunakan waktu mereka khususnya waktu luang untuk hal yang positif dan bermanfaat yang dapat menunjang mereka dalam belajar khususnya membaca Al-Qur'an.

b. Bagi guru

Memberi pengetahuan serta saran bagi para guru tentang keadaan anak didik mereka, agar para guru dapat meningkatkan minat membaca al-Qur'an siswa demi terbentuknya siswa yang islami, berpengetahuan, dan berbudi pekerti.

c. Bagi sekolah

Dapat memberi pengetahuan serta bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya disekolah tersebut sehingga dapat mencetak siswa dan kader umat yang berkualitas dan islami.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dipaparkan gambaran tentang skripsi ini. Adapun susunan skripsi terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama atau bagian awal berisi tentang halaman – halaman formalitas yang mana terdiri atas sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman moto

dinas, halaman persembahan, halaman moto dan kata pengantar. Bagian kedua adalah bagian pokok yang terbagi menjadi beberapa bab.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II yaitu berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang menjadi landasan teori. Sedangkan bab III berisi tentang uraian serta penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dan nantinya menjelaskan jenis penelitian. Bab IV yang mana memaparkan hasil penelitian serta pembahasan tentang hasil analisis data yang telah didapatkn selama penelitian berlangsung. Terakhir bab V berisi tentang kesimpulan dan kata penutup. Kemudian bagian terakhir yakni berisi tentang daftar pustaka serta lampiran lampiran penelitian